



## **SOSIALISASI PROGRAM JAMINAN SOSIAL KETENAGAKERJAAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LAYANAN PERLINDUNGAN BAGI PEDAGANG KELURAHAN KEDUNG BARUK**

**Loktavia Rosanjaya<sup>1\*</sup>, Binta Azizatun Nafi'ah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

E-mail: [20041010063@student.upnjatim.ac.id](mailto:20041010063@student.upnjatim.ac.id)

### **ABSTRAK**

Masih banyak masyarakat di Indonesia yang belum memiliki program jaminan sosial ketenagakerjaan. Hal ini dikarenakan anggapan iuran yang dibayarkan mahal dan banyak yang belum mengetahui manfaat-manfaat program jaminan sosial ketenagakerjaan. Oleh karena itu, BPJS Ketenagakerjaan senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat, khususnya pekerja yang bergerak di sektor informal, seperti pedagang. Penulis, sebagai peserta magang di instansi ini, membantu dalam sosialisasi yang dilakukan sebagai kegiatan pengabdian di Kelurahan Kedung Baruk. Adapun metode dari kegiatan ini diawali dengan tahap canvassing, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi perizinan dengan kelurahan setempat. Setelah mendapatkan perizinan, pengabdian dilanjutkan dengan pemaparan program dan manfaat kepada para pedagang. Langkah terakhir adalah melakukan input data pendaftaran, pencetakan kartu, dan pendistribusian. Hasil dari kegiatan ini diharapkan pedagang di Kelurahan Kedung Baruk menjadi sadar akan pentingnya jaminan sosial ketenagakerjaan sehingga *brand awareness* terhadap program jaminan ini semakin meningkat, dan semakin banyak masyarakat Indonesia yang terlindungi.

**Kata kunci:** sosialisasi, jaminan sosial ketenagakerjaan, Kedung Baruk

## **SOCIALIZATION OF THE EMPLOYMENT SOCIAL SECURITY PROGRAM AS AN EFFORT TO IMPROVE PROTECTION SERVICES FOR TRADERS IN KEDUNG BARUK VILLAGE**

### **ABSTRACT**

*There are still many people in Indonesia who do not have an employment social security program. This is due to the perception that the contributions paid are expensive and many do not know about the benefits of the employment social security program. Therefore, BPJS Ketenagakerjaan always conducts outreach and education to the public, especially workers engaged in the informal sector, such as traders. The author, as an apprentice in this institution, assists in socialization which is carried out as a service activity in the Kedung Baruk Village. The method of this activity begins with the canvassing stage, then proceed with licensing coordination with the local village. After obtaining a permit, the service continues with the presentation of programs and benefits to traders. The final step is to input registration data, card printing, and distribution. The results of this activity are hoped that traders in Kedung Baruk Village will become aware of the importance of employment social security so that brand awareness of this security program will increase, and more and more Indonesian people will be protected.*

**Keywords:** socialization, employment social security, Kedung Baruk

### **PENDAHULUAN**

Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Hal ini dibuktikan dengan data hasil sensus penduduk 2020 oleh Badan Pusat Statistik yang mencatat bahwa jumlah penduduk Indonesia berjumlah 270.203.917 jiwa di mana bertambah sebanyak 32,56 juta jiwa dari sensus penduduk 2010 (BPS Indonesia, 2021). Karena jumlah penduduk akan terus meningkat, maka dinamika kehidupan yang ada di masyarakat akan semakin kompleks, dan potensi terjadinya masalah sosial dapat semakin meningkat. Maka dari itu, perlu adanya jaminan sosial yang dapat melindungi masyarakat, termasuk masyarakat yang sudah bekerja untuk mendapatkan perlindungan atas dirinya beserta keluarganya (Armila, 2018).

Kesejahteraan sosial dapat diwujudkan dengan pengembangan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Wulandari, 2022). Dalam Undang-Undang Dasar 1945 Sistem Jaminan Sosial termaktub pada Pasal 34 ayat 2, sistem jaminan sosial yang dimaksudkan tersebut ditujukan



kepada seluruh lapisan masyarakat tanpa adanya perbedaan sesuai dengan kebutuhan dasar hidup mereka yang layak.

Landasan hukum mengenai Sistem Jaminan Sosial di Indonesia diatur dalam Undang-Undang No.40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) dan Undang-Undang No.24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). BPJS merupakan badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. Tujuan adanya BPJS sendiri yaitu untuk mewujudkan terselenggaranya pemberian jaminan terpenuhinya kebutuhan dasar hidup yang layak bagi setiap peserta dan anggota keluarganya. Di Indonesia sendiri BPJS terbagi menjadi 2 yaitu BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

BPJS Ketenagakerjaan merupakan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial di Indonesia yang bertujuan melindungi tenaga kerja di seluruh Indonesia untuk memenuhi kebutuhan minimal bagi tenaga kerja dan keluarganya, dengan memberikan kepastian berlangsungnya arus penerimaan penghasilan keluarga. BPJS Ketenagakerjaan mempunyai visi untuk mewujudkan jaminan sosial ketenagakerjaan yang terpercaya, berkelanjutan dan dapat menyejahterakan seluruh pekerja Indonesia. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi BPJS Ketenagakerjaan, yakni melindungi, melayani dan menyejahterakan pekerja dan para keluarga pekerja, memberikan rasa aman, nyaman dan mudah untuk meningkatkan taraf hidup dan produktivitas pekerja serta memberikan kontribusi dalam pembangunan dan perekonomian bangsa dengan tata kelola yang baik. Mengingat visi misi yang diemban tersebut, BPJS Ketenagakerjaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang jelas dan terpercaya mengenai penyelenggaraan program jaminan sosial kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat memahami hak dan kewajiban akan pentingnya memiliki kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan memperoleh perlindungan yang layak.

Akan tetapi, masih banyak masyarakat yang bekerja belum mendaftarkan dirinya pada BPJS Ketenagakerjaan. Dirjen Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Ketenagakerjaan Kementerian Ketenagakerjaan RI, Indah Anggoro Putri, mengatakan bahwa penyebab banyaknya masyarakat yang belum ikut serta pada BPJS Ketenagakerjaan karena anggapan iuran yang dibayarkan mahal, padahal dengan hanya Rp.16.800 perbulannya masih tergolong murah dibandingkan dengan perolehan manfaat yang akan didapatkan (Dinkominfo Demak, 2023).

Oleh karena itu, BPJS Ketenagakerjaan senantiasa melakukan sosialisasi dan edukasi mengenai program jaminan sosial. Menurut Narwoko dan Suyanto dalam (Azwar, 2018) menyebutkan bahwa "sosialisasi dapat diartikan sebagai kegiatan penyebarluasan informasi oleh lembaga tertentu kepada masyarakat". Sosialisasi tersebut dapat dilakukan melalui tatap muka secara langsung dan melalui media. Kegiatan sosialisasi ini penting dilakukan karena pada faktanya masih banyak pekerja di sektor informal seperti pedagang, pelaku umkm, ojek online yang belum mengerti akan manfaat program-program BPJS Ketenagakerjaan. Untuk itu diperlukan kegiatan sosialisasi untuk memberikan informasi kepada para pekerja informal akan manfaat program BPJS Ketenagakerjaan karena selama ini mereka berasumsi bahwa BPJS Ketenagakerjaan hanya digunakan untuk pekerja formal atau pegawai perusahaan saja. Selain itu masih banyak pekerja informal yang belum mengetahui apa itu BPJS Ketenagakerjaan karena mereka lebih familiar dengan BPJS Kesehatan saja.

BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Surabaya Tanjung Perak merupakan salah satu unit cabang untuk memberikan pelayanan perlindungan ketenagakerjaan kepada masyarakat Indonesia. BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak memperhatikan pedagang yang ada di Kelurahan Kedung Baruk, di mana Kedung Baruk merupakan salah satu kawasan di Kota Surabaya yang masyarakatnya berprofesi sebagai pedagang cukup banyak, baik pedagang kaki lima, pedagang usaha kecil, maupun usaha menengah. Oleh karena itu, BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak mengadakan sosialisasi program BPJS Ketenagakerjaan kepada pedagang-pedagang di Kelurahan Kedung Baruk.

Sosialisasi ini dilakukan oleh pegawai *Account Representative* Khusus BPJS Ketenakerjaan yang juga menggandeng mahasiswa yang sedang program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) untuk ikut serta dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut. Pelaksanaan sosialisasi ini menjadi bentuk pengabdian masyarakat yang penulis lakukan di mana penulis terjun langsung ke lapangan untuk memberikan layanan dan informasi kepada masyarakat. Partisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengalaman bagi penulis untuk mengerti bagaimana proses layanan publik dan belajar mengimplementasikan pembelajaran pengabdian ke masyarakat selama di bangku kuliah.



## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk masyarakat pekerja, yakni pedagang di Kelurahan Kedung Baruk. Adapun metode pengabdian diawali dengan tahap persiapan, yakni melakukan *canvassing* dan dilanjutkan dengan melakukan koordinasi perizinan kepada Kelurahan Kedung Baruk. Selanjutnya, tahap pelaksanaan, yakni penyampaian pemaparan program jaminan sosial ketenagakerjaan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2023 pada pukul 09.00 WIB hingga selesai di mana bertempat di Padepokan POKJA FKPM. Setelah tahap pelaksanaan, dilanjutkan dengan menginput pendaftaran kepesertaan ke dalam sistem milik BPJS Ketenagakerjaan, melakukan pencetakan kartu, dan terakhir mendistribusikan kartu peserta. Dari semua tahapan tersebut, tentunya dilakukan evaluasi dari kegiatan pengabdian ini melalui refleksi dan motivasi untuk peserta magang agar selalu mencapai tujuan kegiatan magang, yakni berupaya meningkatkan layanan perlindungan, khususnya masyarakat pekerja informal, seperti pedagang-pedagang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada Bulan Juni Tahun 2023. Kegiatan dilaksanakan secara tatap muka (*offline*). Adapun paparan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahapan adalah sebagai berikut

### A. Melakukan *Canvassing*

Tahap pertama pada proses pelaksanaan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan adalah dengan melakukan *canvassing*, yakni mencari potensi-potensi kepesertaan segmen bukan penerima upah pada pekerja informal yang ada di Kota Surabaya, seperti komunitas, pasar, dan kelurahan yang membina umkm-umkm. *Canvassing* ini berguna untuk memperluas jangkauan kepesertaan sehingga semakin banyak masyarakat yang dapat terlindungi melalui layanan program jaminan sosial ketenagakerjaan. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan koordinasi bersama kelurahan terkait, ketua pengurus umkm, atau dengan cara terjun langsung ke lapangan atau dengan mencari potensi melalui internet. Pada kesempatan ini, penulis sebagai peserta magang di BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak melihat potensi kepesertaan pada Kelurahan Kedung Baruk di mana terdapat sejumlah pedagang yang memiliki usaha kecil maupun menengah.

### B. Melakukan *Koordinasi*

Setelah dilakukan *canvassing*, proses selanjutnya yaitu berkoordinasi menghubungi kontak PIC ketua atau penanggung jawab dari pedagang-pedagang yang memiliki umkm di Kelurahan Kedung Baruk untuk memudahkan koordinasi dengan para pedagang yang ada di Kelurahan Kedung Baruk tersebut. Pada kegiatan ini pihak BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak berkoordinasi dengan Kelurahan Kedung Baruk kemudian diarahkan ke pengurus UMKM di RW 5 Kelurahan Kedung Baruk di mana menanyakan mengenai apakah sudah pernah diadakan sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan sebelumnya atau belum, dan apakah masih ada warga yang memiliki usaha berdagang belum terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan. Adanya koordinasi ini berguna untuk memudahkan dalam penentuan waktu dan tempat pelaksanaan sosialisasi. Setelah kesepakatan dari hasil koordinasi dilakukan, BPJS Ketenagakerjaan mengeluarkan surat pemberitahuan mengenai sosialisasi jaminan sosial ketenagakerjaan bagi pedagang Kelurahan Kedung Baruk yang mana surat ini digunakan untuk mengingatkan kewajiban dan meningkatkan partisipasi masyarakat pekerja dalam program jaminan sosial ketenagakerjaan yang diberikan oleh BPJS Ketenagakerjaan.



*Gambar 1. Koordinasi Perizinan Sosialisasi*

### C. Melakukan Sosialisasi

Langkah selanjutnya yaitu melakukan kegiatan sosialisasi manfaat program jaminan sosial ketenagakerjaan. Kegiatan sosialisasi ini bertempat di Padepokan POKJA FKPM. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, penulis membantu memberikan paparan mengenai sejarah BPJS Ketenagakerjaan, perbedaan BPJS Kesehatan dengan BPJS Ketenagakerjaan, program dan manfaat, serta tata cara klaim. Adapun program perlindungan jaminan sosial yang dipaparkan mengenai jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Pemaparan ini didampingi oleh Bapak Suyono selaku *Account Representative* Khusus dari BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak. Tidak hanya itu, penulis sebagai peserta magang ditugaskan untuk membantu dalam akuisisi, yakni proses administrasi pendaftaran peserta seperti membagikan dan mengumpulkan formulir pendaftaran peserta, membantu menginformasikan tata cara pengisian formulir kepada peserta, memastikan kelengkapan data, kartu tanda penduduk dan memberikan nomor telp yang aktif untuk didata serta membantu menjawab pertanyaan seputar pengisian formulir maupun terkait program BPJS Ketenagakerjaan.



*Gambar 2. Pemaparan sosialisasi program jaminan perlindungan sosial*

### D. Input Data Kepesertaan

Setelah dilakukan sosialisasi, penulis melakukan pengumpulan formulir yang telah dibagikan kepada warga, yakni pedagang di Kelurahan Kedung Baruk. Kemudian, proses selanjutnya adalah penulis membantu dalam memproses pendaftaran tenaga kerja yang ada di formulir ke aplikasi SMILE milik BPJS Ketenagakerjaan. Proses Input data ini dilakukan secara manual dengan memasukkan nomor induk kependudukan (NIK) satu persatu. Dalam proses penginputan data ke sistem aplikasi SMILE ini, penulis selaku peserta magang turut diawasi oleh pegawai BPJS Ketenagakerjaan Tanjung Perak yang membantu dalam melaksanakan kegiatan magang.

### E. Percetakan dan Pendistribusian Kartu

Setelah penginputan data pedagang menggunakan sistem BPJS Ketenagakerjaan dan penetapan iuran pertama peserta sudah tersedia, maka peserta dapat langsung membayar iuran melalui kanal pembayaran. Peserta yang telah membayar iuran pertamanya maka dapat diproses pencetakan kartunya sebagai bukti kepesertaan, baik berbentuk elektronik maupun fisik (kartu peserta).



Pencetakan kartu dilakukan dilakukan melalui bantuan web aplikasi milik BPJS Ketenagakerjaan yang bernama Sistem Informasi Perlindungan Pekerja (SMILE). Lalu langkah terakhir adalah pendistribusian kartu kepada para pedagang Kelurahan Kedung Baruk. Pada tahap ini adalah tahap yang terakhir dalam melakukan sosialisasi, penulis membantu melakukan pendistribusian kartu setelah pedagang bergabung pada program jaminan sosial dari BPJS Ketenagakerjaan.



*Gambar 3. Proses Input Pendaftaran Pedagang melalui aplikasi SMILE BPJS Ketenagakerjaan*

## **SIMPULAN**

Sosialisasi program jaminan sosial ketenagakerjaan di Kelurahan Kedung Baruk merupakan kegiatan pengabdian yang dilakukan sebagai upaya meningkatkan layanan perlindungan bagi para pedagang. Dengan mengenalkan program ini kepada pedagang Kelurahan Kedung Baruk, mereka dapat memperoleh manfaat jaminan sosial yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, dan jaminan hari tua. Dengan adanya sosialisasi ini pula, harapannya kesadaran dan partisipasi pedagang semakin meningkat dan pedagang yang ketika bekerja dapat merasa lebih aman dan terlindungi dari kejadian serta risiko yang tidak diinginkan.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih penulis haturkan pada pedagang di Kelurahan Kedung Baruk yang telah hadir dalam kegiatan sosialisasi program perlindungan sosial ketenagakerjaan yang telah diselenggarakan. Tak lupa ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan yang bersedia meluangkan waktunya dalam membimbing kegiatan yang dilakukan penulis. Serta pihak lain, teman-teman dan kerabat yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Armila, E. Z. (2018). *ANALISIS KINERJA BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG SEMARANG PEMUDA UNTUK MENINGKATKAN PERLUASAN KEPESERTAAN SEKTOR INFORMAL*. Diponegoro University.
- Azwar, D. (2018). *Sosialisasi Penggunaan Aplikasi e-Warung Sebagai Bantuan Pangan Non Tunai Pada Masyarakat Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru (Studi Pada Kecamatan Tampan Pekanbaru)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- BPS Indonesia. (2021). Hasil Sensus Penduduk 2020. Retrieved from <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Dinkominfo Demak. (2023). Kemenaker RI Sosialisasikan Program Jaminan Sosial. Retrieved from <https://dinkominfo.demakkab.go.id/berita/detail/kemenaker-ri-sosialisasikan-program-jaminan-sosial>
- Wulandari, A. (2022). *ANALISIS MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK DALAM TINGKAT KEPUASAN PESERTA BPJS KETENAGAKERJAAN DI KABUPATEN PARIGI MOUTONG*.